

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMDENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada MAS Muslimat NU Palangka Raya tidak memiliki perencanaan kurikulum aswaja yang optimal yang seharusnya disiapkan sebelum kegiatan pendidikan dan pembelajaran dilaksanakan. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran aswaja pada MAS Muslimat NU Palangka Raya hanya berdasarkan buku paket aswaja dan ke-NU-an tahun 2012 yang diterbitkan oleh Pengurus Wilayah Al Ma'arif Jawa Timur.
2. Meskipun pada MTs.S Muslimat NU Palangka Raya memiliki perencanaan kurikulum aswaja, namun demikian perencanaan yang dimiliki juga tidak pernah dievaluasi setiap tahun, dan guru yang mengajar juga mengandalkan buku paket aswaja dan ke-NU-an tahun 2012 yang diterbitkan oleh Pengurus Wilayah Al Ma'arif Jawa Timur.
3. Berdasarkan kondisi lingkungan wilayah dan struktur kurikulum yang dimiliki MAS dan MTs. S Muslimat NU Palangka Raya yang hanya 1 (satu) jam pembelajaran dan melihat SK, KD pada kurikulum aswaja yang diterbitkan oleh Pengurus Wilayah Al Ma'arif Jawa Timur dan KI serta KD

pada kurikulum 2013, sangat diperlukan model perencanaan pembelajaran aswaja yang dapat merangkum seluruh materi baik tiori maupun praktik.

B. REKOMENDASI

Dari uraian sebelumnya dan kesimpulan di atas ada beberapa rekomendasi yang perlu diajukan, yaitu:

1. MAS dan MTs. S Muslimat NU Palangka Raya sangat perlu merencanakan kurikulum aswaja, agar tujuan pembelajaran dan pendidikan aswaja dapat diukur dan dievaluasi apakah sudah mencapai tujuan yang diharapkan, baik secara nasional maupun institusional.
2. Model perencanaan kurikulum aswaja yang dibahas pada BAB Pembahasan bukan suatu mutlak, namun demikian dapat dikembangkan lagi agar betul-betul ideal dengan kondisi lingkungan belajar, maupun wilayah Kalimantan Tengah, khususnya kota Palangka Raya.
3. Yayasan Pendidikan Muslimat NU Palangka Raya, sangat perlu menentukan dan menetapkan kurikulum aswaja yang disesuaikan dengan tujuan akhir pendidikan di yayasan tersebut, sehingga menghasilkan lulusan yang diharapkan sesudah mempelajari aswaja di lembaga di bawah yayasan tersebut.

4. Kementerian Agama kota Palangka Raya selaku pengambil kebijakan dalam pendidikan di madrasah, sangat perlu menetapkan kurikulum khusus aswaja sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan dan pengajaran aswaja di madrasah.
5. Bagi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah dapat memasukan aswaja sebagai muatan lokal wajib untuk dipelajari oleh para siswa dimulai dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah sampai dengan Madrasah Aliyah.
6. Bagi IAIN Palangka Raya dapat memasukan kurikulum aswaja sebagai salah satu mata kuliah pada Program Manajemen Pendidikan Islam Multikultural, sehingga dapat menambah wawasan mahasiswa program pascasarjana tentang pengembangan kurikulum.